



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

ISSN: 2615-2657

**2022**

# **PROSIDING**

**Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat**

Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat  
melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat  
Yogyakarta, 27 November 2021



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2021

## SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yogyakarta, 27 November 2021

Penerbit :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Universitas Amikom Yogyakarta

Telp.(0274) 884 201 ext 611

Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2021

## SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : **Mulia Sulistiyono, M.Kom**  
**Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom**

Kulit Muka: **Bernadhed, M. Kom.**  
**Cetakan I, Januari 2022**

Penerbit :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Amikom Yogyakarta  
Telp. (0274) 884 201 ext 611  
Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari penerbit.



# **PROSIDING**

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2021**

## **SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Reviewer:**

**Dr. Andi Sunyoto, M.Kom  
Emha Taufiq Luthfi, M.Kom  
Sudarmawan, M.T  
Hanif Al Fatta, M.Kom  
Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas hidayah-Nya maka Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 dapat terselenggara . Kegiatan ini merupakan Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat yang pertama kali diadakan di Universitas Amikom Yogyakarta. Seminar ini merupakan salah satu program kerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang dimana untuk meningkatkan minat publikasi hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh kalangan akademis di Universitas Amikom Yogyakarta pada khususnya.

Di dalam kalangan akademis perguruan tinggi mengenal dengan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi . Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan sebuah usaha kalangan akademisi secara langsung mengatasi permasalahan -permasalahan masyarakat . Banyak permasalahan - permasalahan masyarakat yang dapat diselesaikan dengan menerapkan keilmuan yang dimiliki oleh para akademisi.

Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 merupakan sebuah wadah kepada kalangan akademis Universitas Amikom Yogyakarta dalam mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan . Diharapkan dengan adanya media ini dapat menjadi jembatan para pengabdian dan masyarakat dalam memperoleh informasi.

Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 terdapat 105 pemakalah yang bersedia mengirimkan makalahnya untuk dipublikasikan pada seminar ini. Makalah telah melalui proses review dan editing.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemakalah yang telah bersedia mempublikasikan makalah hasil pengabdian pada seminar ini. Kami ucapkan terimakasih kepada segenap civitas akademik Universitas Amikom Yogyakarta atas dukungan sarana maupun prasarana sehingga acara ini dapat terlaksana.

Akhir kata kami segenap panitia Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 mohon maaf sebesar-besarnya jika dalam penyelenggaraan acara masih banyak kekurangan. Kami terbuka untuk mendapatkan kritik dan masukan guna semakin memperbaiki kegiatan ini kedepannya. Semoga acara ini dapat bermanfaat seluruh akademisi dan masyarakat Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Panitia Seminar Hasil  
Pengabdian Masyarakat 2021

Mulia Sulistiyono, M.Kom.

# Daftar Isi

## Seminar Hasil Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat

<b>PEMBUATAN PERANGKAT BELAJAR SECARA ONLINE KEPADA GURU PAUD KB RUMAH ANAK PINTAR ISLAMI (RAPI)</b> Ade Pujianto	<b>Halaman</b> <b>1-6</b>
<b>MEMBANGUN KECAKAPAN ABAD 21 PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MELALUI JURNALISME DIGITAL</b> Aditya Maulana Hasymi, Gardyas Bidari Adninda	<b>7-12</b>
<b>PENINGKATAN SECURITY AWARENESS PADA WILAYAH DESA TEGALSARI BERBASIS VISUAL DALAM Mendukung GUNUNGGIDUL SMART CITY</b> Agit Amrullah	<b>13-18</b>
<b>PENERAPAN DAN PEMBUATAN DESAIN PACKAGING DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA TARIK PRODUK HOME INDUSTRI KUE DAN MINUMAN "ANISYA" DI KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN</b> Agung Nugroho	<b>19-24</b>
<b>PENGEMBANGAN VIDEO PROMOSI DAN PRESENTASI KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUCIR GARONGAN</b> Ahmad Sa'di, Ria Andriani	<b>25-30</b>
<b>PKM PENERAPAN STRATEGI DIGITAL MARKETING DIDUKUNG APLIKASI MOBILE "QASIR" DALAM TOKO AR-RAUDHAH</b> Agus Fatkhurohman	<b>31-36</b>
<b>CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT SYSTEM "CREATIVE BATIK" DALAM PENINGKATAN CUSTOMER RELATIONSHIP DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Ainul Yaqin , Alfriadi Dwi Atmoko, Wiji Nurastuti MT	<b>37-42</b>
<b>PEMBUATAN MEDIA PROFILING KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUNCIR GARONGAN</b> Ali Mustopa	<b>43-48</b>
<b>PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI EATDULU.ID PADA ERA PANDEMI COVID-19</b> Andriyan Dwi Putra	<b>49-54</b>
<b>PEMANFAATAN SAMPAH DAPUR MENJADI PUPUK ORGANIK CAIR (POC) DAN PEMASARANNYA MELALUI MARKETPLACE</b> Anna Baita, M. Kom., Fajrul Falahudin Rasyid	<b>55-60</b>
<b>PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN GAMIFIKASI</b> Ani Hastuti Arthasari	<b>61-66</b>
<b>PEMANFAATAN E-COMMERCE DESA WISATA JIPANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19</b> Anik Sri Widawati , Hanafi, Netci Hesvindrati	<b>67-72</b>
<b>PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DIGITAL KOMUNITAS SEDEKAH YOGYAKARTA</b> Anggrismono	<b>73-78</b>
<b>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PROMOSI PRODUK</b> Ardiyati, Akhmad Dahlan	<b>79-84</b>
<b>DIGITALISASI ADMINISTRASI SEKOLAH</b> Arifiyanto Hadinegoro	<b>85-90</b>
<b>PELATIHAN DIGITAL MARKETING DALAM PENINGKATAN PEMASARAN PRODUK KEMBENG ROSO USAHA MIKRO BANYUMILI</b> Arvin Claudy Frobenius	<b>91-95</b>

<b>VIRTUAL TOUR VIDEO WISATA Pemandian Alami Blue Lagoon</b> Atika Fatimah , Haryoko	<b>96-101</b>
<b>PEMBUATAN APLIKASI Pencatatan Data Karyawan Sebagai Pendukung Administrasi Yayasan Taruna Alquran</b> Atik Nurmasani, Febri Dwi Kurniawan , Oxsal Christal Pamula	<b>102-107</b>
<b>Peningkatan Keterampilan Penerapan Cyber Security Bagi Guru SMK Negeri 2 Yogyakarta</b> Banu Santoso, Afin Nur Ikhsan , Rendi Prasetyawan	<b>108-113</b>
<b>Peningkatan Kemampuan Digital Marketing Untuk Strategi Pemasaran Khayra Cakes</b> Bety Wulan Sari	<b>114-119</b>
<b>Pemanfaatan Sosial Media Untuk Konten Promosi Jasa Enggal Jaya Las</b> Bhanu Sri Nugraha	<b>120-125</b>
<b>Sosialisasi Pemasaran Online Di UMKM Ibu Sejahtera</b> Deani Prionazvi Rhizky	<b>126-131</b>
<b>Pengembangan dan Pelatihan Strategi Pemasaran Di Bumdes Remboko Melalui Disain Visual</b> Dwi Pela Agustina, Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Erfanni Bimantara, Fadlurahman Hanif	<b>132-137</b>
<b>Workshop Peningkatan Kemampuan Karyawan UMKM Dalam Marketing Digital Pada Laundry Eve</b> Eli Pujastuti	<b>138-143</b>
<b>Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Masyarakat Dusun Gebang, Panggang Gunungkidul</b> Fahrul Imam Santoso	<b>144-149</b>
<b>Peningkatan Keterampilan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Internet Di Kebun Belajar Rumah Tumbuh</b> Ferian Fauzi Abdulloh	<b>150-155</b>
<b>Penerapan Model Bisnis Kanvas Untuk Pengembangan Usaha Olstore Malik Selama Pandemi Covid-19</b> Fitri Juniwati Ayuningtyas	<b>156-161</b>
<b>Pembuatan dan Pengenalan Toponim Kalurahan Bener, Kemantren Tegalrejo, Kota Yogyakarta Melalui Film Bergambar</b> Fitria Nuraini Sekarsih	<b>162-167</b>
<b>Pelatihan Sociopreneurship Tahap 2 Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Karang Taruna Kampung Banaran</b> Gardyas Bidari Adninda , Aditya Maulana Hasymi	<b>168-173</b>
<b>Pelatihan Daring Pembuatan Video Pembelajaran Online dan Kuis Interaktif Serta Pemanfaatan Google Application Pada Tk Pertiwi Pandak Baturaden Banyumas</b> Haryoko	<b>174-179</b>
<b>Pelatihan Digital Marketing Untuk Askomta Sebagai Sarana Meningkatkan Promosi Usaha Di Masa Pemulihan Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19</b> Hendra Kurniawan	<b>180-185</b>
<b>Pemanfaatan Digital Marketing dan Pencatatan Keuangan Digital Pada Toko Kelontong Di Masa Pandemi Covid-19</b> Ismadiyanti Purwaning Astuti	<b>186-191</b>

<b>PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN KOTABARU</b> Ika Afianita Suherningtyas, Rizky , Sola Tri Astuti , Desri Wahyuni	<b>192-197</b>
<b>DIGITAL MARKETING DAN BRAND AWERENESS UNTUK MENINGKATKAN PEMASARAN PADA JMKM</b> Ike Verawati	<b>198-203</b>
<b>PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO MENGGUNAKAN PREMIERE UNTUK PEMUDA PEMUDI KARANG TARUNA P3L DUSUN PANGGUNGAN LOR KALURAHAN TRIHANGGO</b> Ika Asti Astuti	<b>204-209</b>
<b>PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PEMBUATAN GAME EDUKATIF UNTUK MENUNJANG PROSES BELAJAR MENGAJAR PESERTA DIDIK PADA BA AISIYIAH JABUNG</b> Ika Nur Fajri	<b>210-214</b>
<b>PEMANFAATAN E-COMMERCE UNTUK PEMASARAN PADA USAHA SNACK DAN JAJANAN PASAR DI MASA PANDEMI COVID 19</b> Ikmah , Anik Sri Widawati	<b>215-220</b>
<b>MEDIA PEMBELAJARAN SOCIOFUN BERBASIS MOBILE SEBAGAI PENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X DI SMAN 1 TURI</b> Irma Rofni Wulandari , Laily Nur Hamidah , Yuli Astuti, Lilis Dwi Farida	<b>221-226</b>
<b>PELATIHAN MEDIA SOSIAL BRANDING UNTUK KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUNCIR GARONGAN</b> Irwan Setiawanto, Kusnawi	<b>227-232</b>
<b>PELATIHAN YOUTUBE CONTENT CREATION UNTUK SARANA PUBLIKASI KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUNCIR GARONGAN</b> Joko Dwi Santoso, Erfina Nurussa'adah	<b>233-238</b>
<b>PENDAMPINGAN PENERAPAN APLIKASI PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN AGEN DAN RESELER UNTUK MENINGKATKAN OMZET PENJUALAN PADA KLINIK INUSA SKINCARE PLERET BANTUL</b> Jeki Kuswanto, Nenden Ranuma Ratri	<b>239-244</b>
<b>PEMERDAYAAN REMAJA PUTRI UNTUK MENDORONG PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DI DUSUN GEBANG KELURAHAN WEDOMARTANI</b> Jurni Hayati	<b>245-250</b>
<b>SOSIALISASI DAN EDUKASI ETIKA KOMUNIKASI PEMASARAN MELALUI MEDIA SOSIAL PADA CLUB PANJI SAKTI (CPS) SINGARAJA</b> Kadek Kiki Astria	<b>251-256</b>
<b>PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL UMKM DELDV</b> Laksmindra Saptyawati	<b>257-262</b>
<b>KAMPANYE POLA HIDUP SEHAT DAN SAFETY RIDE DALAM BERSEPEDA SERTA PEMBENAHAN ADMINISTRASI PADA ECOSMO JOGJA</b> Lukman	<b>263-268</b>
<b>PEMBUATAN W EBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN PENJUALAN BEEIS MADU</b> M. Nuraminudin , Tisih Lara Bangun Sasongko	<b>269-274</b>
<b>PEMBUATAN APLIKASI SISTEM INFORMASI RESELLER PADA HOMESWEETHOME.JOGJA BERBASIS ANDROID</b> Melany Mustika Dewi	<b>275-280</b>

<b>PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF ONLINE UNTUK Mendukung Kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) pada Masa Pandemi COVID-19 di TK Budi Luhur 1</b> Majid Rahardi	<b>281-286</b>
<b>IKLAN untuk Meningkatkan Penyebaran Informasi pada Startup Matrash Yogyakarta dengan Motion Grafis</b> Mei Parwanto Kurniawan , Deden Maulana Yusuf	<b>287-292</b>
<b>PENGEMBANGAN Strategi Promosi Pariwisata Desa Ledhok Blotan melalui Media Sosial</b> Monika Pretty Aprilia	<b>293-298</b>
<b>Meningkatkan Transformasi Bisnis dengan Pengelolaan Transaksi Penjualan menggunakan Aplikasi Kasir Berbasis Android</b> Moch Farid Fauzi, Alfie Nur Rahmi	<b>299-304</b>
<b>Membangun Website sebagai Penunjang Promosi Sekolah "SMK Bina Harapan Sleman"</b> Muhammad Misbahul Munir	<b>305-310</b>
<b>Pengenalan Aplikasi Google Form dalam Pembelajaran Jarak Jauh bagi Guru di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman</b> Ninik Tri Hartanti	<b>311-315</b>
<b>Pelatihan Teknik Dasar Fotografi Smartphone sebagai Media Menumbuhkembangkan Kreativitas bagi Pemuda pada Masa Pandemi COVID-19 di Desa Drono, Klaten</b> Ni'mah Mahnunah, Irfan Rifani, Vanny Namiroh	<b>316-321</b>
<b>Pelatihan Foto Produk untuk Meningkatkan Pemasaran Digital Toko Delapan Bakery</b> Nurfian Yudhistira	<b>322-327</b>
<b>Meningkatkan Branding dan Layanan Digital pada Bumi Perkemahan Taman Tunas Wiguna Babarsari</b> Nuri Cahyono	<b>328-333</b>
<b>Penyuluhan Desa Wisata Alam sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Warga dan Kualitas Lingkungan Desa Jonggrangan</b> Nurizka Fidali	<b>334-339</b>
<b>Peningkatan Literasi Digital: Perempuan Cerdas Tangkal Berita Hoaks</b> Novita Ika Purnamasari, Roghaya Indah Pratiwi , Razan Arvin Pradipa	<b>340-345</b>
<b>Menggalakkan Kegiatan Penghijauan Aktifitas Berkebun Tanaman Hias di Masa Pandemi</b> Prasetyo Febriarto, Rezki Satris	<b>346-351</b>
<b>Strategi Branding dan Instagram Marketing untuk Meningkatkan Brand Awareness pada Azka Roti</b> Rakhma Shafrida Kurnia	<b>352-357</b>
<b>Pengenalan Model Hunian Sehat Produktif di Lingkungan Perkotaan untuk Keluarga Sejahtera di Masa Pandemi COVID19</b> RR. Sophia Ratna Haryati	<b>358-364</b>
<b>Literasi dan Inisiasi Pemberdayaan Masyarakat di Tengah Pandemi COVID-19 dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat</b> Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Pela Agustina	<b>365-370</b>
<b>Pelatihan Strategi Digital Marketing pada UKM Pukis Klaten</b> Ria Andriani , Ahmad Sa'di	<b>371-376</b>

<b>PELATIHAN FOTOGRAFI PRODUK DENGAN SMART PHONE DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI KOMUNIKASI PEMASARAN PELAKU UMKM MUNDU SAREN</b>	<b>377-382</b>
Riski Damastuti	
<b>PENANDA KAWASAN SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN PENGUATAN IDENTITAS KAWASAN DESA WISATA SIDOWARNO</b>	<b>383-388</b>
Rhisa Aidilla Suprpto, Seftina Kuswardini	
<b>EDUKASI PEMASARAN ONLINE UMKM KULINER DAPUR FARIDA DI YOGYAKARTA</b>	<b>389-394</b>
Rivga Agusta	
<b>GERAKAN BIJAK BERSOSIAL MEDIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI RT 05 KUJONSARI</b>	<b>395-400</b>
Sannya Pestari Dewi, Ulul Azmiyati , Akbar Stallyno	
<b>PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN DESA WISATA WIRUN SEBAGAI SENTRA KERAJINAN GAMELAN</b>	<b>401-406</b>
Seftina Kuswardini, Rhisa Aidilla Suprpto	
<b>MENINGKATKAN PERFORMA AREA WISATA DENGAN SISTEM ZONASI DAN PENINGKATAN KAPASITAS PEDAGANG</b>	<b>407-412</b>
Septi Kurniawati Nurhadi , Gardana Purnama	
<b>LITERASI MEDIA, DAN DIGITAL BRANDING "WISATA GOA LANGSE", GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA</b>	<b>413-418</b>
Sheila Lestari Giza Pudrianisa	
<b>EDUKASI DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEBSITE PADA NOUNA BAKERY BANTUL</b>	<b>419-424</b>
Sharazita Dyah Anggita	
<b>PENINGKATAN KAPASITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING BAGI SEKOLAH SMK MAARIF 2 PIYUNGAN</b>	<b>425-429</b>
Sri Mulyatun	
<b>PELATIHAN DIGITAL MARKETING UNTUK OPTIMALISASI PEMASARAN USAHA MAKANAN DASAWISMA ALAMANDA PERUMNAS MINOMARTANI SLEMAN YOGYAKARTA</b>	<b>430-435</b>
Supriatin, Ani Restiyani	
<b>PERENCANAAN USAHA YANG BERBASIS EKONOMI KREATIF BAGI KELOMPOK MILENIAL</b>	<b>436-441</b>
Tanti Prita Hapsari	
<b>PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BAGI PENDIDIK DI SMP NEGERI 5 WONOGIRI</b>	<b>442-446</b>
Toto Indriyatmoko	
<b>PENGENALAN IOT APLIKATIF UNTUK SANTRI PONDOK INFORMATIKA AL MADINAH</b>	<b>447-452</b>
Uyock Anggoro Saputro	
<b>GALERI OLAH SAMPAH SEBAGAI INOVASI PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU DI KELURAHAN BENER</b>	<b>453-458</b>
Vidyana Arsanti	
<b>PEMANFAATAN INSTAGRAM ADS SEBAGAI SOLUSI STRATEGI MARKETING ONLINE UNTUK UMKM (ALEMBANA COFFEE)</b>	<b>459-464</b>
Wahyu Kristian Natalia	
<b>PENGENALAN TEKNOLOGI MONITORING KEGUGUPAN PADA LEMBAGA PELATIHAN KOMUNIKASI</b>	<b>465-470</b>
Wahyu Sukestyastama Putra	
<b>PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) LUHUR SEMBADA DALAMMENINGKATKAN PEREKONOMIAN DANDAYASAING DI DESASIDOLUHUR, KEC.GODEAN-KAB.SLEMAN</b>	<b>471-476</b>
Widiyanti Kurnianingsih	

<b>PENGLOLAAN DATA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 DEPOK SLEMAN DEPOK BERBASIS WEBGIS</b> Widiyana Riasasi	<b>477-481</b>
<b>APLIKASI MOBILE SMART EDU-ECON SEBAGAI PENGEMBANGAN TEKNIK MENGAJAR PADA PELAJARAN EKONOMI KELAS X</b> Yuli Astuti, Angga Arindra Shonta, Irma Rofni Wulandari , Wiwi Widayani , Erni Seniwati	<b>482-487</b>
<b>STRATEGI PENINGKATAN OMSET DENGAN DIGITAL MARKETING DI UMKM BATIK JUMPUTAN (ROEMAH DJOEMPOETAN SRIHADI)</b> Yusuf Amri Amrullah	<b>488-493</b>
<b>PELATIHAN DAKWAH DIGITAL BAGI PARA DA'I JAM'IYYAH MUBALLIGHIN SUNAN PANDANARAN (JAMUSPA) MUDA DI YOGYAKARTA</b> Zahrotus Saidah, Sri Mulyani Majid	<b>494-499</b>
<b>WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI SHOES CLEANING CARE CLEANROOM PADA ERA PANDEMI COVID-19</b> Dwi Nurani	<b>500-505</b>
<b>WEBSITE COMPANY PROFILE BANK SAMPAH "SUMBER BERKAH"</b> Rumini	<b>506-511</b>
<b>PEMANFAATAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY UNTUK MEMBANTU PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR ANAK-ANAK</b> Mulia Sulistiyono, Andi Sunyoto, Muhammad Adli Zul Hazmi	<b>512-517</b>
<b>PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK Mendukung KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SEKOLAH DI MASA PANDEMI</b> Achimah Sidauruk	<b>518-523</b>
<b>PENDAMPINGAN BRANDING DAN PACKAGING UMKM KELUARGA PRA SEJAHTERA</b> Ahlihi Masruro	<b>524-529</b>
<b>PEMANFAATAN MARKETPLACE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN BAGI PENJUALAN PRODUK UMKM</b> Andika Agus Slameto	<b>530-535</b>
<b>PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA AJAR BERBASIS VIDEO DAN FOTO UNTUK GURU SEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK</b> Muhammad Tofa Nurcholiz	<b>536-541</b>
<b>PELATIHAN PROGRAM MADRASAH DIGITAL DI PONPES SAAT PANDEMI COVID-19</b> Muhammad Idris Purwanto	<b>542-547</b>
<b>REALISASI KONSEP FRAMING SABLON DAN PELATIHAN PENGGUNAAN ALAT SABLON PRESISI FRAMING PADA KONVEKSI</b> Bernadhed	<b>548-553</b>
<b>PELATIHAN MANAJEMEN KONTEN MEDIA SOSIAL DAN WEB PROFILING PADA KONVEKSI BERKART</b> Rum M Andri	<b>554-559</b>
<b>REDESIGN KEMASAN PRODUK DAN PENGADAAN DAN PELATIAN MESIN PRESS KEMASAN UNTUK UKM MAMA YUMMY</b> Yudhi Sutanto	<b>560-565</b>
<b>PELATIHAN MANAJEMEN KELAS DARING UNTUK GURU SMK ISLAM MOYUDAN YOGYAKARTA DI MASA PANDEMI COVID-19</b> Rizqi Sukma Kharisma	<b>566-571</b>

# PENGENALAN MODEL HUNIAN SEHAT PRODUKTIF DI LINGKUNGAN PERKOTAAN UNTUK KELUARGA SEJAHTERA DI MASA PANDEMI COVID19

RR. Sophia Ratna Haryati, S.T., M.Sc.<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta  
Email : [rr\\_sophia\\_rh@amikom.ac.id](mailto:rr_sophia_rh@amikom.ac.id)<sup>1)</sup>

## Abstrak

*Konsep kota sehat merupakan cerminan bahwa kesehatan merupakan masalah umum yang harus diimplementasikan dilakukan oleh sektor kesehatan dan non kesehatan, pemerintah, publik dan swasta. Peran keseluruhan masyarakat adalah kunci untuk mengatasi masalah perkotaan selain dukungan pemerintah. Salah satu kendala perencanaan kota yang sehat adalah kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan kesehatan masyarakat, padahal penyelenggaraan kota sehat dapat dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat yang berperan menentukan arah, prioritas, perencanaan pembangunan wilayah sekitar huniannya, yang mengintegrasikan berbagai aspek untuk mewujudkan kawasan yang bersih, nyaman, aman dan sehat untuk ditinggali warga. Fungsi hunian sebagai tempat tinggal dalam suatu lingkungan yang seharusnya dilengkapi dengan prasarana dan sarana yang diperlukan manusia untuk memasyarakatkan dirinya. Akan tetapi masih sering terjadi, minimnya pemahaman dan peran masyarakat dalam menciptakan hunian yang sehat,*

*Pada kampung Baluwarti yang merupakan desa wisata budaya di Kompleks Keraton Surakarta terdapat Kelompok PKK RW.06 Kelurahan Baluwarti Surakarta merupakan kelompok ibu-ibu penggerak PKK di tingkat RW yang kegiatannya meliputi kegiatan sosial kemasyarakatan di bidang kesehatan, pelayanan posyandu, kader puskesmas, sosialisasi tanaman obat, serta penyuluhan perilaku hidup bersih. Sehingga sangat tepat untuk menggandeng kelompok penggerak PKK terutama di tingkatan RW, agar lebih dapat tepat sasaran dalam menciptakan suatu hunian yang sehat, nyaman, serta mendukung produktifitas penghuninya di tengah situasi yang masih terdapat bayang-bayang pandemi COVID-19*

**Kata kunci:** Hunian, Sehat, Lingkungan, Produktif

## 1. PENDAHULUAN

Gerakan Kota Sehat telah berlangsung selama hampir 30 tahun, dan ciri-ciri yang dibutuhkan untuk mengubah kota menjadi kota yang sehat semakin dipahami. Namun, yang kurang dipahami dengan baik adalah bagaimana memberikan manfaat kesehatan potensial dan bagaimana memastikan bahwa manfaat tersebut menjangkau semua warga di daerah perkotaan di seluruh dunia. Tugas ini menjadi semakin penting karena sebagian besar penduduk dunia sudah tinggal di kota, dan dengan tingkat urbanisasi yang tinggi, jutaan lainnya akan segera melakukannya dalam beberapa dekade mendatang.

Lingkungan perkotaan memiliki banyak aspek, beragam, dinamis, kompleks dan berkembang,

seperti juga fitur yang mendasari kesehatan dan kesejahteraan manusia. Secara global, status kesehatan di perkotaan lebih baik daripada di pedesaan. Banyak aspek positif dari kehidupan perkotaan, seperti pekerjaan, pendapatan lebih tinggi, kesempatan yang lebih baik untuk pendidikan, dan akses ke perawatan kesehatan, mendorong migrasi desa ke kota.

Status kesehatan perkotaan dapat terkikis dikarenakan dampak buruk dari lingkungan perkotaan, dan cara hidup menetap masyarakat kota yang memiliki tingkat kepadatan tinggi. Potensi bahaya perkotaan dengan risiko kesehatan terkait termasuk perumahan di bawah standar, kondisi kehidupan yang padat, makanan yang terkontaminasi, air yang tidak bersih, sanitasi yang tidak memadai, layanan pembuangan limbah padat

yang buruk, polusi udara, dan lalu lintas yang padat. Sehingga, menjadi suatu hal yang penting, intervensi efektif untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan perkotaan seringkali memerlukan tindakan yang jauh melebihi yang dapat ditawarkan oleh sektor kesehatan formal. Ada kebutuhan untuk melibatkan banyak sektor kemasyarakatan yang berbeda. Solusi efektif untuk masalah kesehatan pada ruang perkotaan lebih mungkin ditemukan dengan menangani lingkungan perkotaan daripada berfokus secara sempit pada perawatan kesehatan.

Penyelesaian permasalahan pada hunian yang memadai dan infrastruktur dasar sangat penting untuk ancaman kesehatan yang ditimbulkan oleh penyakit menular, bahkan seperti COVID-19. Hunian pada saat ini adalah benteng pertahanan pertama dari virus yang masih cukup tinggi angka penulurannya.

Nilai dari kesehatan masyarakat kota dapat ditingkatkan melalui modifikasi struktur fisik kota dan untuk membahas peran yang dapat dimiliki perencanaan kota dalam memberikan peningkatan kesehatan. Komisi mulai dari premis bahwa kota adalah sistem yang kompleks, dengan hasil kesehatan perkotaan bergantung pada banyak interaksi dan putaran umpan balik, sehingga prediksi dalam proses perencanaan penuh dengan kesulitan dan konsekuensi yang tidak diinginkan adalah umum.

Selain itu, perubahan iklim menambah risiko kesehatan baru, sehingga manajemen kesehatan masyarakat perlu adaptif dan terus berkembang untuk menjawab tantangan-tantangan kesehatan baru yang muncul dewasa ini selain arus urbanisasi dan pembangunan ekonomi. Konseptualisasi semacam itu memiliki nilai karena mengidentifikasi transisi khas dalam evolusi kota dan mencakup tahap aspiratif dari kota ramah lingkungan.

Dalam Mengelola Hunian Tinggal di Kawasan Padat Perkotaan, krisis yang dipicu pandemi Covid-19 akan berdampak pada kehidupan sosial maupun pengelolaan kota-kota ke depan. Pandemi yang kita hadapi hari ini akan terus menjadi bahan referensi bagi perencanaan kota masa depan untuk menjadi lebih layak huni dan berketahanan.

Program penyuluhan dan sosialisasi hunian sehat sangat dibutuhkan karena pengetahuan dan minat masyarakat dalam bidang kesehatan masih sangat kurang. Pandemi Covid-19 telah merubah kehidupan global dalam aspek sosial, budaya dan

ekonomi, termasuk bidang perumahan dan perkotaan. Dua bidang ini, mau tidak mau, suka tidak suka, harus mampu menyesuaikan dan berinovasi.

Hadirnya Covid-19 di tengah-tengah kehidupan sebagai hambatan dan tantangan bersosial, menuntut adanya langkah progresif dengan mengarusutamakan kesejahteraan sosial (social welfare), yaitu menempatkan hunian sebagai tempat terbaik untuk melakukan kegiatan produktif berpenghidupan yang juga berkesinambungan (liveability) dengan tetap memperhatikan unsur-unsur kesehatan.

Pada kampung Baluwarti yang merupakan desa wisata budaya di Kompleks Keraton Surakarta terdapat Kelompok PKK RW.06 Kelurahan Baluwarti Surakarta merupakan kelompok ibu-ibu penggerak PKK di tingkat RW yang kegiatannya meliputi kegiatan sosial kemasyarakatan di bidang kesehatan, pelayanan posyandu, kader puskesmas, sosialisasi tanaman obat, serta penyuluhan perilaku hidup bersih. Sehingga sangat tepat untuk menggandeng kelompok penggerak PKK terutama di tingkatan RW, agar lebih dapat tepat sasaran dalam menciptakan suatu hunian yang sehat, nyaman, serta mendukung produktifitas penghuninya di tengah situasi yang masih terdapat bayang-bayang pandemi COVID-19.



**Gambar 1. Peta Kota Surakarta dan Lokasi Kelurahan Baluwarti**

### **Permasalahan yang Dihadapi Masyarakat**

Kebutuhan akan hunian dapat dikategorikan sebagai salah satu kebutuhan pokok atau sebagai persyaratan minimal yang harus dipenuhi suatu keluarga selain pangan dan sandang. Konsep hunian tidak sebatas bentuk bangunan fisik saja. Fungsi hunian adalah sebagai tempat tinggal dalam suatu lingkungan yang seharusnya dilengkapi dengan prasarana dan sarana yang diperlukan manusia untuk memasyarakatkan dirinya. Akan tetapi masih minimnya pemahaman dan peran masyarakat dalam menciptakan hunian yang sehat,

selain memaksimalkan lingkungan yang bersih di sekitar huniannya untuk mengembangkan kota yang sehat di sekitar wilayah tempat tinggal, menjadikan ada beberapa area yang menjadi nampak tidak terawat dan dapat menjadi sumber penyakit. Padahal lokasi pengabdian berada di pusat kota dan budaya, yang seharusnya jauh dari istilah tidak sehat.

Sehingga hal ini menjadi suatu bentuk keprihatinan oleh ketua kelompok penggerak PKK RW.06 untuk dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana hunian yang sehat di perkotaan, agar dapat meningkatkan produktifitas penghuninya dan juga memberikan kontribusi lingkungan yang sehat dan nyaman, terlebih di masa sekarang ini masuk dibayang-bayangi pandemi COVID-19.

### **Perumusan Konsep dan Strategi Kegiatan**

Kebutuhan akan hunian dapat dikategorikan sebagai salah satu kebutuhan pokok atau sebagai persyaratan minimal yang harus dipenuhi suatu keluarga selain pangan dan sandang. Konsep hunian tidak sebatas bentuk bangunan fisik saja. Fungsi hunian adalah sebagai tempat tinggal dalam suatu lingkungan yang seharusnya dilengkapi dengan prasarana dan sarana yang diperlukan manusia untuk memasyarakatkan dirinya. Akan tetapi masih minimnya pemahaman dan peran masyarakat dalam menciptakan hunian yang sehat, selain memaksimalkan lingkungan yang bersih di sekitar huniannya untuk mengembangkan kota yang sehat di sekitar wilayah tempat tinggal, menjadikan ada beberapa area yang menjadi nampak tidak terawat dan dapat menjadi sumber penyakit. Padahal lokasi pengabdian berada di pusat kota dan budaya, yang seharusnya jauh dari istilah tidak sehat.

Sehingga hal ini menjadi suatu bentuk keprihatinan oleh ketua kelompok penggerak PKK RW.06 untuk dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana hunian yang sehat di perkotaan, agar dapat meningkatkan produktifitas penghuninya dan juga memberikan kontribusi lingkungan yang sehat dan nyaman, terlebih di masa sekarang ini masuk dibayang-bayangi pandemi COVID-19.

### **Teori Hunian Sehat**

Pengertian hunian sehat yaitu hunian yang dapat memenuhi kebutuhan rohani dan jasmani secara layak sebagai suatu tempat tinggal atau perlindungan dari pengaruh alam luar. Kebutuhan

jasmani misalnya terpenuhi kebutuhan jasmani seperti membaca, menulis, istirahat dan lain-lain. Kebutuhan rohani misalnya, perlindungan terhadap penyakit, cuaca, angin dan sebagainya.

Hunian yang tidak memenuhi syarat kesehatan akan terkait erat dengan penyakit berbasis lingkungan, dimana kecenderungannya semakin meningkat akhir-akhir ini. Dari sisi epidemiologis, telah terjadi pula transisi yang cukup cepat terhadap beberapa penyakit menular, seperti penyakit SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome), Flu Burung, Leptospirosis, Demam Berdarah, bahkan sekarang ditambah COVID-19 yang sampai saat ini belum teratasi dengan stabil.

Hunian sehat merupakan salah satu sarana untuk mencapai derajat kesehatan yang optimum. Untuk memperoleh hunian yang sehat ditentukan oleh tersedianya sarana sanitasi perumahan. Sanitasi hunian adalah usaha kesehatan masyarakat yang menitikberatkan pada pengawasan terhadap struktur fisik dimana orang menggunakannya untuk tempat tinggal berlindung yang mempengaruhi derajat kesehatan manusia. Hunian juga merupakan salah satu bangunan tempat tinggal yang harus memenuhi kriteria kenyamanan, keamanan dan kesehatan guna mendukung penghuninya agar dapat bekerja dengan produktif.

Terwujudnya kota sehat membuat masyarakat memperoleh beberapa keuntungan, seperti masyarakat menjadi lebih mandiri, mampu dan berpeluang menjadi mitra pemerintah dalam melaksanakan pembangunan perkotaan. Komunitas penggerak hidup sehat di tengah masyarakat juga akan mengambil bertanggung jawab dan berpartisipasi dalam menilai hasil dan manfaat pembangunan tersebut.

Penerapan strategi memajukan kota sehat dapat dilakukan melalui forum dan / atau mobilisasi lembaga publik yang ada. Forum Kota Sehat berfungsi untuk menentukan arah, prioritas, perencanaan pembangunan wilayah yang mengintegrasikan berbagai aspek, sehingga dapat menjamin bahwa kawasan bersih, nyaman, aman dan sehat untuk ditinggali warga. Menurut WHO (2002), mengembangkan forum komunitas dengan jumlah dan keterwakilan dengan keanggotaan yang lebih luas adalah pendekatan yang lebih baik dalam pengembangan kota yang sehat. Adapun prinsip dari hunian sehat antara lain:

- a. Lantai dan dinding harus kering (tidak lembab) dan mudah dibersihkan.



masyarakat yang menjadi sasaran program pengabdian masyarakat akan didampingi langsung oleh tim pengabdian. Pasca pelaksanaan pengabdian masyarakat diharapkan ada kegiatan yang berkelanjutan yang dilakukan secara swadaya oleh lembaga mitra, untuk melakukan pemantauan terhadap lingkungan dan hunian di area tersebut, apakah sudah menerapkan prinsip-prinsip dan tata cara model hunian sehat yang telah diberikan pada saat penyuluhan. Sehingga hunian dan lingkungan yang sehat, terutama di masa pandemi COVID-19 dapat diterapkan yang otomatis juga dapat meningkatkan kualitas lingkungan dapat lebih baik.

Menjadi suatu hal yang penting bagi mitra adalah untuk terus menjalankan pola hidup sehat pada hunian tempat tinggal secara konsisten dan dapat menjadi suatu bentuk gaya hidup sehat yang tumbuh dan berakar di kalangan generasi muda.

### 3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Dikarenakan pada saat pelaksanaan pengabdian masyarakat kasus Covid 19 semakin tinggi dan juga adanya pemberlakuan PPKM yang terus menerus diperpanjang, maka kegiatan penyuluhan ini dilakukan secara bertahap dengan diawali kegiatan bimbingan teknologi online terlebih dahulu yang dihadiri oleh sekitar 50 peserta. Setelah kondisi memungkinkan, dilakukan juga penyuluhan secara langsung.

Adapun kegiatan bimbingan teknologi online tersebut dilaksanakan pada hari Kamis, 5 Agustus 2021 dengan media zoom, untuk pendaftaran dan presensi kehadiran menggunakan aplikasi google form.

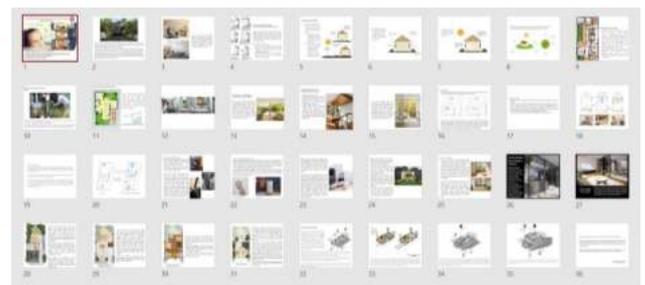


**Gambar 3.** Flayer Bimbingan Teknologi Online dan Form Pendaftaran, Bimbingan Teknologi Online  
Sumber: Dokumentasi, 2021



**Gambar 4.** Form Presensi serta Screenshot Peserta Zoom Bimbingan Teknologi Online  
Sumber: Dokumentasi, 2021

Pada saat pelaksanaan dengan media zoom, materi yang dituangkan dalam pamflet dan poster, dibuat dalam bentuk presentasi yang dipaparkan secara visual, seperti pada tampilan di bawah ini:



**Gambar 5.** Materi yang dibagikan pada kegiatan Bimtek Online dan Penyuluhan Langsung  
Sumber: Materi Pengabdian, 2021

Selain dengan memberikan arahan mengenai "Pengenalan Model Hunian Sehat Produktif Di Lingkungan Perkotaan Untuk Keluarga Sejahtera Di Masa Pandemi Covid19" secara daring melalui bimtek online, kegiatan juga dilakukan secara langsung, setelah kondisi memungkinkan, yaitu pada tanggal 15 November 2021.



**Gambar 6.** Pelaksanaan Penyuluhan Langsung  
Sumber: Dokumentasi, 2021

Peserta yang hadir, selain mendapatkan ilmu, konsumsi dan paket pamflet dari pemateri, juga mendapatkan handsanitizer yang disponsori oleh PKK Kelurahan Baluwarti.

Pada kegiatan penyuluhan langsung, selain dibagikan pamflet yang digabung dengan paket handsanitizer, juga terdapat bentuk poster yang nantinya akan dipasang di kelurahan. Hal tersebut ditujukan agar lebih banyak masyarakat yang dapat memahami kosep hunian sehat di era “post pandemic Covid 19” atau biasa dikenal juga dengan istilah “new normal”.



Gambar 7. Pamflet Pengenalan Model Hunian Sehat  
 Sumber: Desain Pengabdi, 2021



Gambar 8. Poster pengenalan Model Hunian Sehat  
 Sumber: Desain Pengabdi, 2021

Pada kegiatan penyuluhan tentang hunian sehat ini, tim pengabdi juga memberikan sumbangsih untuk Kelurahan Baluwarti berupa pembuatan tong cuci tangan untuk umum yang diletakkan di lingkungan sekitar agar kebersihan lingkungan dan masyarakat yang sehat berkelanjutan tetap dapat terjaga.



Gambar 9. Tong Cuci Tangan dari Ember Bekas Cat yang Dilukis Ulang  
 Sumber: Dokumentasi, 2021

#### 4. KESIMPULAN

Hunian yang sehat dan nyaman, saat ini menjadi kebutuhan yang sangat mendasar bagi kebanyakan masyarakat yang peduli dengan keadaan pandemi covid 19 yang saat ini masih berlangsung. Mewujudkan suatu hunian dengan konsep hunian sehat dan produktif di masa pandemi seperti sekarang ini merupakan tantangan tersendiri. Penggunaan furniture yang dapat memiliki fungsi ganda, serta kondisi lingkungan rumah yang tetap nyaman dan sehat dengan berbagai aktifitas yang terjadi di dalam rumah menjadi salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan pada hunian. Keterbatasan lahan setidaknya tidak menjadi permasalahan yang terlalu mendasar, jika penghuni rumah tersebut dapat memaksimalkan furniture yang digunakan pada rumah tersebut. Aktifitas bekerja yang terpaksa berpindah ke rumah pun tetap dapat berlangsung dengan nyaman dan berjalan beriringan dengan kegiatan penghuni rumah lainnya. Selain itu, menerapkan pola hunian yang memiliki sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik dapat juga mendukung terwujudnya hunian yang sehat dan nyaman bagi penghuninya. Selain menggunakan furniture yang efisien, juga terdapat kebiasaan baru di era pandemi dan nantinya juga di masa post pandemi memberikan dampak pada semua kehidupan. Banyak kebiasaan baru yang pada kehidupan sebelumnya diabaikan, saat ini mulai dikampanyekan dan diwajibkan

kembali untuk diterapkan. Keadaan pandemi secara tidak langsung memaksa masyarakat untuk hidup lebih tertib dan selalu menjaga kebersihan. Banyak kebiasaan baru yang saat ini mulai terbiasa untuk diterapkan, antara lain:

1. Membuka alas kaki sebelum memasuki rumah.
2. Menyemprotkan disinfektan pada alas kaki ataupun juga peralatan yang dibawa dari luar rumah.
3. Mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir.
4. Segera mandi dan berganti pakaian setelah berpergian dan sebelum bersantai atau berkumpul bersama anggota keluarga.
5. Menempatkan masker dan pakaian kotor pada tempatnya.
6. Tidak menyentuh terlalu banyak barang di dalam rumah sebelum membersihkan diri setelah berpergian.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum, prinsip desain rumah sehat di era pandemi COVID 19 adalah rumah yang lebih praktis dan layak huni, dengan desain yang menyesuaikan kondisi lahan yang ada, baik secara akses ataupun juga luasannya. Selain itu, hunian di masa sekarang juga harus mampu menjawab kebutuhan masyarakat di era pandemi COVID 19 dan tetap ekonomis dengan menyesuaikan pada kemampuan daya beli masyarakat yang memiliki penghasilan sedang yaitu setiap lahan di rumah tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal agar memberikan nilai tambah bagi penghuni rumah.

### Ucapan Terimakasih

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat Skema TDPT Universitas AMIKOM Yogyakarta tahun anggaran 2020 yang saya laksanakan dan mengambil judul tentang **“Pengenalan Model Hunian Sehat Produktif di Lingkungan Perkotaan untuk Keluarga Sejahtera di Masa Pandemi COVID-19”** dapat berjalan dengan baik, lancar dan mendapatkan dukungan dari semua pihak yang terkait. Selanjutnya kami Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait, antara lain:

- [1] Bapak Dr. Andi Sunyoto, M.Kom., selaku Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas AMIKOM Yogyakarta
- [2] Bapak Amir Fatah Sofyan, S.T., M.Kom., selaku Ketua Program Studi S1 Arsitektur Universitas AMIKOM Yogyakarta

- [3] Perwakilan Mahasiswa Prodi Arsitektur Universitas AMIKOM Yogyakarta, angkatan 2018, Marianus Vino Hiang yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, terutama pada saat pelaksanaan kegiatan “Bimbingan Teknologi Online – Pengenalan Model Hunian Sehat Produktif di Lingkungan Perkotaan untuk Keluarga Sejahtera di Masa Pandemi COVID-19” dapat berjalan dengan lancar.

- [4] Bapak Danang, S.E., selaku Lurah Baluwarti

- [5] Ibu Adhi Mursih, selaku Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan Baluwarti.

- [6] Bapak Wasiran, selaku Ketua RW 06 Baluwarti dan Ketua LPMK Kelurahan Baluwarti

- [7] Serta berbagai pihak tidak memungkinkan untuk disebutkan satu persatu, yang telah membantu baik secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga Program Pengabdian Masyarakat yang saya lakukan pada skema TDPT 2021 ini dapat terselenggara dengan baik dan lancar

### Daftar Pustaka

- [1] Adrian, Kevin. (2020). Pentingnya Menerapkan Social Distancing Demi Mencegah COVID-19. 27 Mei 2020. (<https://www.alodokter.com/pentingnya-menerapkan-social-distancing-demi-mencegah-covid-19>)
- [2] Amelia, Luci. (2020). Pentingnya menerapkan Protokol Kesehatan untuk Melindungi Keluarga di Rumah. 30 September 2020. (<https://helohehat.com/coronavirus/hidup-sehat-bersih-di-rumah/#gref>)
- [3] Chamid, Ahmad Abdul. (2016). Penerapan Metod Topsis Untuk Menentukan Prioritas Kondisi Rumah, Jurnal SIMETRIS Vol. 7 No. 2 November 2016.
- [4] Kadiranti, Maulina. (2020). Tips Cegah COVID-19 di Rumah? Buat Ventilasi yang Cukup dan Lakukan Hal Ini! Senin, 23 Maret 2020 (<https://idea.grid.id/read/092073281/tips-cegah-covid-19-di-rumah-buat-ventilasi-yang-cukup-dan-lakukan-hal-ini?page=all>)
- [5] Tim Humas RSST. (2020). Protokol Kesehatan Di Luar Dan Di Dalam Rumah Untuk Melindungi Keluarga Dari COVID-19. 30 September 2020. (<https://rsupsoeradji.id/protokol-kesehatan-di-luar-dan-di-dalam-rumah-untuk-melindungi-keluarga-dari-covid-19/>)